

## **Perancangan Iklan Masyarakat untuk Mengembalikan Fungsi Utama Trotoar di Kota Semarang Menggunakan Media Video**

**AGUSTINUS TEHAS SAPUTRA**

(Pembimbing : Ir. Siti Hadiati Nugraini, M.Kom, Ph.D., ADJI NUGROHO, M.Sn)

*Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 114201000744@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Trotoar adalah sebuah sarana yang diciptakan bagi pejalan kaki untuk berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan nyaman tanpa harus bersinggungan langsung dengan kendaraan bermotor. Akan tetapi dengan seiring berkembangnya jaman, fungsi trotoar sedikit bergeser dengan adanya penyalahgunaan di atasnya. Banyak pihak menyangkan kejadian tersebut, tetapi banyak juga yang menganggap hal tersebut sebagai hal yang sudah biasa. Data diambil dengan cara mengumpulkan fakta lapangan serta dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait. Lalu data diolah dengan menggunakan metode framing yang menghasilkan sebuah pernyataan bahwa banyaknya pelanggaran disebabkan oleh ketidakdisiplinan serta ketidakpedulian masyarakat atas fungsi utama trotoar. Maka dari itu, untuk mengembalikan fungsi trotoar seperti sediakala diperlukan andil dari masyarakat dan bantuan dari pemerintah agar jumlah penyalahgunaan fungsi trotoar dapat berkurang sedikit demi sedikit. Dengan adanya penyuluhan tentang fungsi utama trotoar dan dampak buruk pada pejalan kaki sebagai korban apabila trotoar tidak digunakan sebagaimana mestinya, maka bertambah pula pengetahuan masyarakat tentang trotoar dan segala kegiatan yang terjadi di atasnya. Media yang ampuh dalam mengedukasi masyarakat sekarang ini adalah melalui media video, karena dengan menonton video, masyarakat akan lebih mudah menyerap pesan yang disampaikan daripada hanya sekedar mendengarkan suara atau melihat gambar statis. Beberapa media pendukung yang digunakan adalah poster, x-banner, kaos, pin, dan sticker. Dengan beberapa media tersebut diharapkan masyarakat dapat menyerap pesan yang disampaikan secara detail, sehingga akan tercipta trotoar yang nyaman dengan fungsi seperti sediakala.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Trotoar, Iklan Layanan Masyarakat, Video

## **Designing Public Service Announcement to Return the Main Function of Semarang Sidewalks Using Video As Main Media**

**AGUSTINUS TEHAS SAPUTRA**

(Lecturer : Ir. Siti Hadiati Nugraini, M.Kom, Ph.D., ADJI NUGROHO, M.Sn)

*Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of*

*Computer Science, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 114201000744@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Building sidewalks is a way to help pedestrians walking so they can walk safely from a place to another without having dangerous contacts with any vehicles. But some people misunderstood the main functions of sidewalks and then misapplying them. Many people dislike this, but some of them think it's a common thing that can happen everytime. Qualitative method is used to get some informations by collecting actual facts about sidewalks misapplication and interviewing the related people. The result of frame analysis about sidewalks misapplications is that people didn't really care about the main function of sidewalk. Therefore, people and government have to take a big step to return the main function of sidewalks. In this case, a little education is needed to get people's action. We can educate people by showing them the bad effects that will happen if they misapply the function of sidewalks. A video is an effective media that can help people understand a message nowadays. It is more effective than just reading a message from a picture or getting an information by hearing a sound message. There are some posters, t-shirts, standing banners, stickers and badges to support the main media and help people understand the messages. With these media applications, hopefully other people can understand the message with more detailed informations so the main function of sidewalks can be returned as soon as possible.

**Keyword** : Sidewalk Misapplications, Public Service Announcement, Video